

Penerapan Konsep Futuristik *Open Space* pada Rancangan Bangunan *Shopping Mall* di Kota Baru Parahyangan

Jujun Ramdani ¹

¹ Jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung
Email: jujunramdani18@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Kota Baru Parahyangan merupakan kota mandiri di Bandung dengan luas lebih dari 1250 hektar dimana keunggulan pendidikan memiliki tempat tersendiri sebagai investasi terbaik untuk kemajuan dan kemakmuran di masa depan. Pilar pendidikan ini dilaksanakan dalam bentuk formal, berupa tersedianya sarana pendidikan formal dan bentuk informal. Kota Baru Parahyangan memiliki pintu gerbang utama konsep astronomi berupa konstelasi tata surya, Kota Baru Parahyangan merupakan proyek kota mandiri pertama di Bandung, kawasan ini dibangun di atas lahan seluas 1.250 hektar. Selain perumahan, pengembang juga membangun apartemen, kawasan komersial, pusat pendidikan, dan lainnya. Maka dari itu dengan adanya Prazi Shopping center menjadikan salah satu fasilitas pusat perbelanjaan di Kota Baru Parahyangan ini, karena dengan di lengkapinya fasilitas - fasilitas seperti supermarket, ruang komunal, ruang terbuka hijau, ruang bermain, restaurant dan banyak lagi.

Kata kunci: Kota Baru Parahyangan, Shopping Mall, Futuristik open space

ABSTRACT

Kota Baru Parahyangan is an independent city in Bandung with an area of more than 1250 hectares where the excellence of education has its own place as the best investment for progress and prosperity in the future. This pillar of education is carried out in a formal form, in the form of the availability of formal education facilities and informal forms. Kota Baru Parahyangan has the main gateway for astronomical concepts in the form of a solar system constellation, Kota Baru Parahyangan is the first independent city project in Bandung, this area is built on an area of 1,250 hectares. In addition to housing, developers also build apartments, commercial areas, educational centers, and others. Therefore, with the Prazi Shopping center, it is one of the shopping center facilities in Kota Baru Parahyangan, because it is equipped with facilities such as supermarkets, communal spaces, lounges green open, playroom, restaurant and more.

Keywords: guidance, instruction, direction for use, guideline.

1. PENDAHULUAN

Kota Baru Parahyangan merupakan kota mandiri di Bandung dengan luas lebih dari 1250 hektar dimana keunggulan pendidikan memiliki tempat tersendiri sebagai investasi terbaik untuk kemajuan dan kemakmuran di masa depan. Pilar pendidikan ini dilaksanakan dalam bentuk formal, berupa tersedianya sarana pendidikan formal dan bentuk informal. Kota Baru Parahyangan memiliki pintu gerbang utama konsep astronomi berupa konstelasi tata surya, Kota Baru Parahyangan merupakan proyek kota mandiri pertama di Bandung, kawasan ini dibangun di atas lahan seluas 1.250 hektar. Selain perumahan, pengembang juga membangun apartemen, kawasan komersial, pusat pendidikan, dll.

Rasmussen (1964) dalam buku *Experiencing Architecture* mengemukakan bahwa arsitektur bukan hanya yang dapat dilihat dan diraba saja, yang didengar dan dirasa pun merupakan bagian dari arsitektur. Melalui pendengaran kita dapat menggambarkan sesuatu yang berhubungan dengan bentuk dan material, pendengaran pun dapat mempengaruhi perasaan seseorang. Pada musik, di dalamnya terdapat irama yang dapat membawa suasana hati seseorang ke sebuah situasi tertentu. Dengan mendengarkan irama tersebut muncul interpretasi yang berbeda antara orang yang satu dengan yang lain. Interpretasi itu secara tidak langsung akan mengarah ke suatu kualitas ruang. Meskipun hasil interpretasi tersebut bersifat maya, namun jika kita dapat menginterpretasikan sebuah kualitas ruang, berarti secara tidak sadar kita sudah membentuk sebuah ruang di alam bawah sadar. Hal itu sama seperti arsitektur pada bangunan nyata, yang di dalamnya ada ruang dan memiliki kualitas ruang (Indah, Lusi. 2007).

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

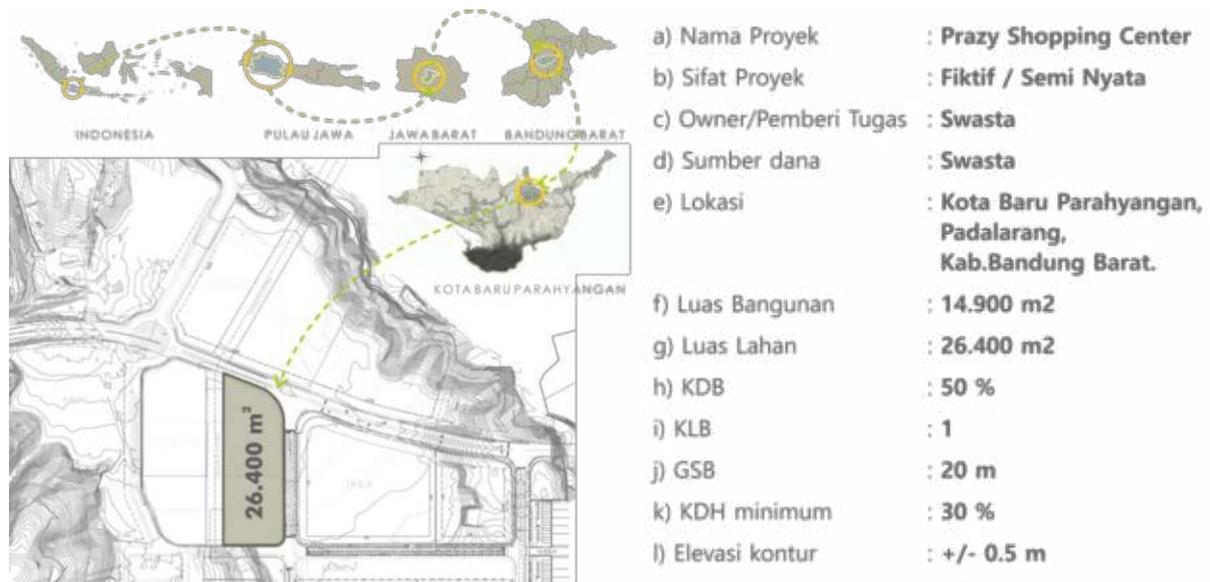
2.1 Definisi Proyek

Pusat perbelanjaan atau *Shopping Mall* pada umumnya merupakan kompleks pertokoan yang dikunjungi untuk membeli atau melihat dan membandingkan barang dalam memenuhi kebutuhan sosial ekonomi masyarakat serta memberikan kenyamanan dan keamanan berbelanja bagi pengunjung. Menurut *International Council of Shopping Center (ICSC)* - organisasi terbesar dan paling berpengaruh untuk pusat perbelanjaan di dunia. Yang dimaksud dengan pusat perbelanjaan adalah sekelompok ritel dan usaha komersial lainnya yang direncanakan, dikembangkan, dimiliki dan dikelola sebagai satu properti. Menurut Nadine Beddington (1982).

A shopping mall is a complex of retail store and related facilities planned as unified group to give maximum shopping convenience to the customer and maximum exposure to the merchandise. Suatu pusat perbelanjaan adalah suatu kompleks toko pengecer dari fasilitas pendukungnya yang direncanakan sebagai suatu kesatuan untuk memberikan kenyamanan yang maksimal bagi pengunjung dan promosi maksimal bagi barang-barang yang dijual. (Chiara and Callender, 1969).

2.2 Lokasi Proyek

Site berlokasi di jalan Kota Baru Parahyangan Row 28, di Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat, Lokasi disini memang diperuntukan bagi kawasan terbuka untuk wilayah perdagangan seperti shopping mall dan bangunan perbelanjaan lainnya, selain itu akses yang bisa dimasuki kedalam site sangat mendukung karena di lengkapinya dengan jalan yang sangat besar dan trotoar untuk pejalan kaki maupun jalan bagi penyandang disabilitas, maka dari itu bagi kendaraan besar maupun kecil bisa mengakses langsung ke area site. Lokasi bisa dilihat pada **Gambar 1**.

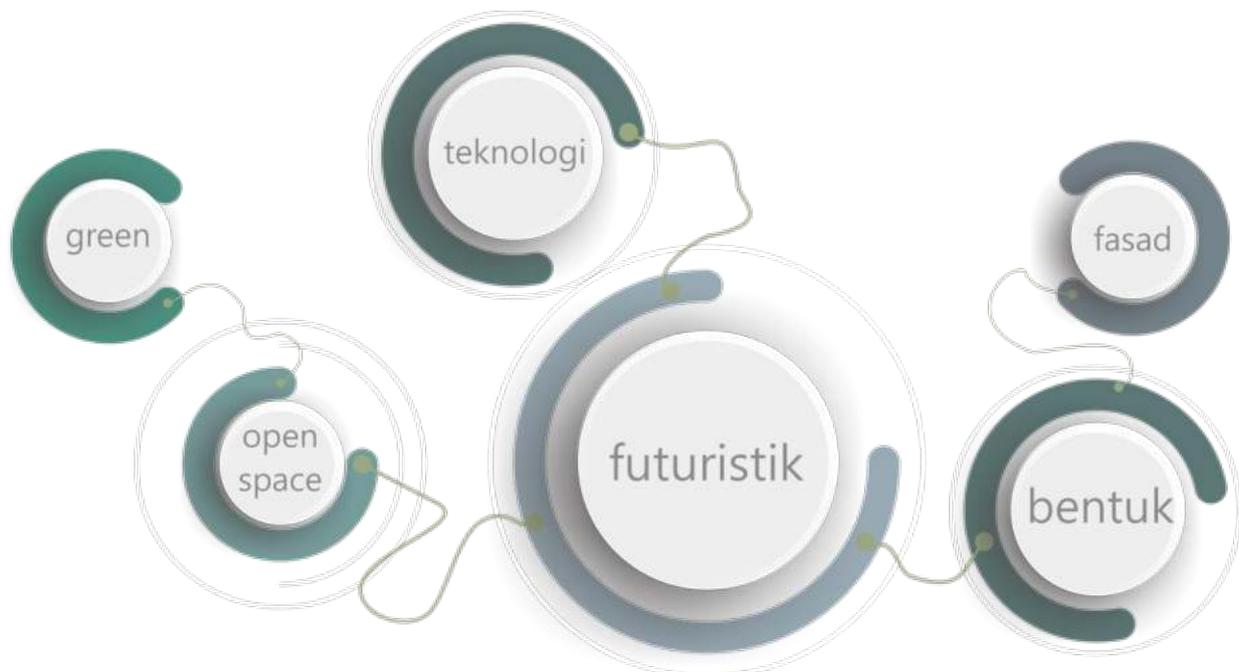


Gambar 1. Lokasi Tapak

Sumber : <https://kotabaruparahyangan.com>, diakses pada tanggal 03 Juni 2021, diolah

2.3 Arsitektur Futuristik

Futuristik atau Masa depan berarti berorientasi atau ke arah masa depan, citra futuristik bangunan itu sendiri memiliki arti mengesankan bahwa bangunan berorientasi ke masa depan atau bahwa bangunan selalu mengikuti perkembangan zaman, persyaratan dan persyaratan usia bangunan itu sendiri. Menurut Haines (1950) dan Chiara et al. (1980), Kriteria bangunan dengan tema futuristik adalah “Gedung dapat mengikuti dan mengakomodir tuntutan aktivitas yang semakin meningkat, bangunan selalu dapat melayani perubahan aktivitas hunian, disini perlu diperhatikan kelengkapan yang mendukung keberlangsungan pembangunan. proses kegiatan dan kemungkinan penambahan atau perubahan bangunan tanpa mengurangi waktu perencanaan bangunan yang ada.

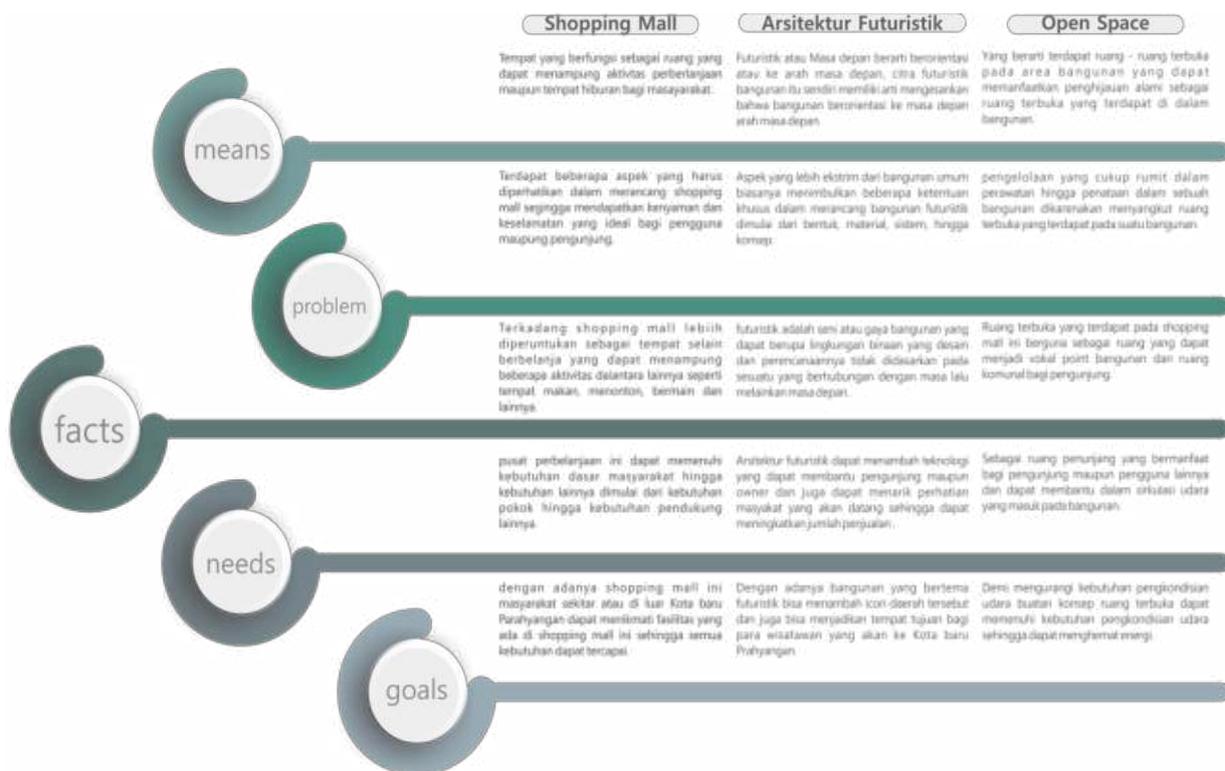


Gambar 2. Penerapan Konsep Futuristik *Open Space*

Pada **Gambar 2.** diatas merupakan mind map dari konsep Futurusitik *Open space* itu sendiri yang mempunyai 3 kategori utama diantaranya bentuk, teknologi, dan *open space* itu sendiri dari tiga aspek utama tersebut berkembang pada bagiannya masing - masing seperti bentuk yang berpengaruh pada fasad bangunan lalu open sapce yang membuat energi yan\g dapat menghemat pada bangunan dan terciptalah *eco green building*.

2.4 Elaborasi Tema

Tema bangunan yang terdapat pada Prazi *Shopping Mall Center* ini di kaitakn dengan beberapa aspek seperti tema Futursitik yang dipadukan dengan konsep *Open Space* yang dapat menghasilkan keselarasan pada **Gambar 3.** yang tercipta pada bangunan Prazi *Shopping Mall Center*.



Gambar 3. Elaborasi Tema Konsep Futuristik *Open Space*

3. HASIL RANCANGAN

3.1 Rancangan Tapak

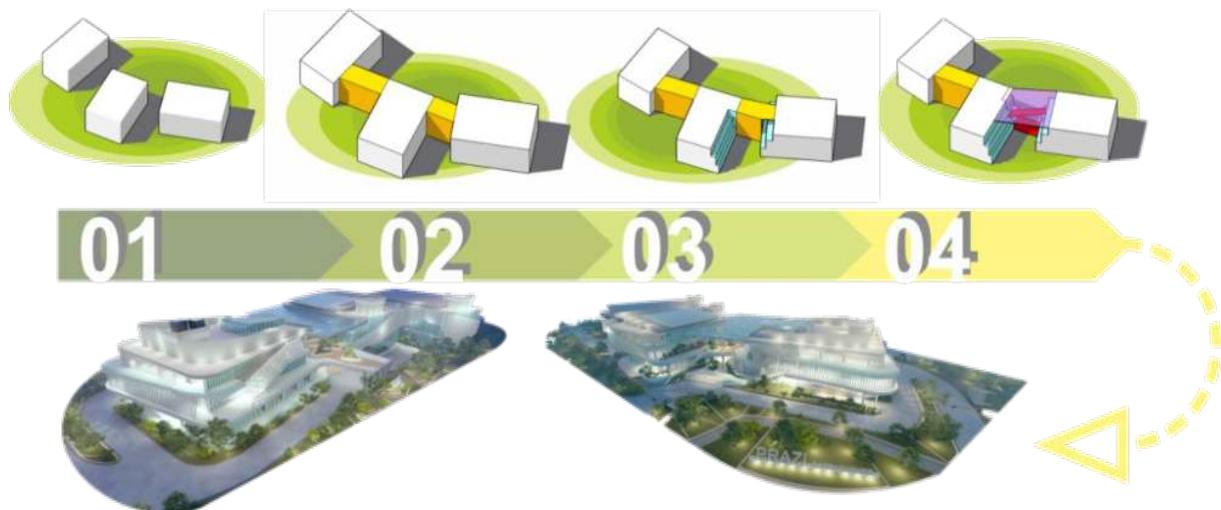
Tapak dapat dilihat di **Gambar 4.** terdapat pada Prazi *Shopping Center* ini berada pada site yang menghadap langsung dengan jalan panca tengah yang diapit oleh dua akses yaitu Jalan bujang manik dan Jalan utama Kota Baru Parahyangan yaitu Jalan Parahyangan Row 28, disini bangunan mempunyai dua akses pintu masuk dan satu pintu keluar, yaitu dari Jalan Panca Tengah dan Jalan Parahyangan Row 28 untuk pintu masuk dan Jalan Bujang manik untuk pintu keluar, dengan adanya drop off untuk pejalan kaki dan pengguna transportasi umum di area site terdapat satu akses khusus, untuk area parkir terdapat dua jenis parkir yaitu area parkir outdoor di area site dan area parkir basement.



Gambar 4. Block Plan Prazi Shopping Center

3.2 Gubahan Massa

Bangunan utama Prazi Shopping Center ini mempunyai tiga block utama yang terdiri dari beberapa balok yang mempunyai area penghubung diantara block massa yang ditandai dengan warna kuning pada Gambar 5. yang lalu mempunyai *substract* di area yang ditandai dengan warna biru muda yang berfungsi sebagai bukaan yang akan menghadap pada area ruang terbuka, dan lalu di tutup dengan kanopi transparant yang ditandai dengan warna ungu yang nantinya diperuntukan sebagai *buffer* cahaya matahari langsung pada area terbuka.



Gambar 5. Gubahan Massa Prazi Shopping Center

3.2 Tatahan Ruang Dalam Bangunan

Pembagian ruang pada Gambar 6. terdiri dari tiga block massa bangunan utama lalu tiga lantai dan memiliki satu basemnet yang diantara bangunan satu sebagai bangunan utama yang berfungsi sebagai pusat perbelanjaan lalu bangunan kedua sebagai area penghubung dari bangunan pertama dan ketiga dan yang terakhir bangunan ketiga yang dikhususkan sebagai tempat perbelanjaan kebutuhan pokok atau biasa disebut supermarket, sebagai pemanfaatan pada area sirkulasi bangunan ditempatkan ruang untuk tenant terbuka yang ditandai oleh warna abu, sedangkan untuk area yang berwarna orange diperuntukan untuk area service dan core bangunan, dan di luar area bangunan terdapat area khusus untuk utilitas yang ditandai oleh warna biru, untuk area hijau alami digunakan sebagai lahan parkir luar bangunan, dan yang terkahir adalah warna hijau adalah area hijau yang terdapat pada site *Shopping Mall* ini.



Gambar 6. Tatanan Ruang Dalam Bangunan Prazi Shopping Center

3.3 Rancangan Fasad Bangunan

Fasad bangunan Prazi *Shopping Center* ini mempunyai dua muka utama yaitu fasad yang menghadap Jalan Panca tengah (Entrance) dan fasad kedua yang menghadap ke Green Spine, sedangkan untuk fasad yang menghadap Jalan Bujang manik dan Jalan Parahyangan Row 28 sebagai fasad samping bangunan, untuk material yang digunakan pada fasad bangunan ini diantaranya memakai curtain wall sebagai penutup fasad utama dan penambahan secondary skin sebagai unsur estetis dan penunjang tema yang menggunakan material besi alumunium dan stainless.



Gambar 7. Tampak Depan (Fasad Timur)

Pada **Gambar 7.** fasad bangunan di fokuskan kepada bentuk - bentuk vertikal yang diapdukan dengan bentuk dimanis yang terbentuk dari kemiringan atap dan bentuk kolom baja yang terdapat pada area ruang terbuka atau area main lobby yang di peruntukan sebagai entran\ce dari Jalan Panca Tengah maupun bagi pengunjung yang menggunakan alat transportasi umum maupun pejalan kaki.



Gambar 8. Tampak Belakang (Fasad Barat)

Pada **Gambar 8.** fasad lebih dominan menggunakan curtain wall sebagai fasad utama bangunan yang ditambah dengan *secondary skin* yang terbuat dari *stainless steel*.



Gambar 9. Tampak samping (Fasad Selatan)

Tidak jauh berbeda dengan fasad barat fasad selatan menghadap langsung ke Jalan Bujang manik yang secara langsung fasad ini menghadap ke area parkir outdoor masih sama dengan fasad barat, fasad selatan juga menggunakan curtain wall sebagai penutup dindingnya dan di lengkapi dengan *secondary skin*, ditunjukkan pada **Gambar 9.**

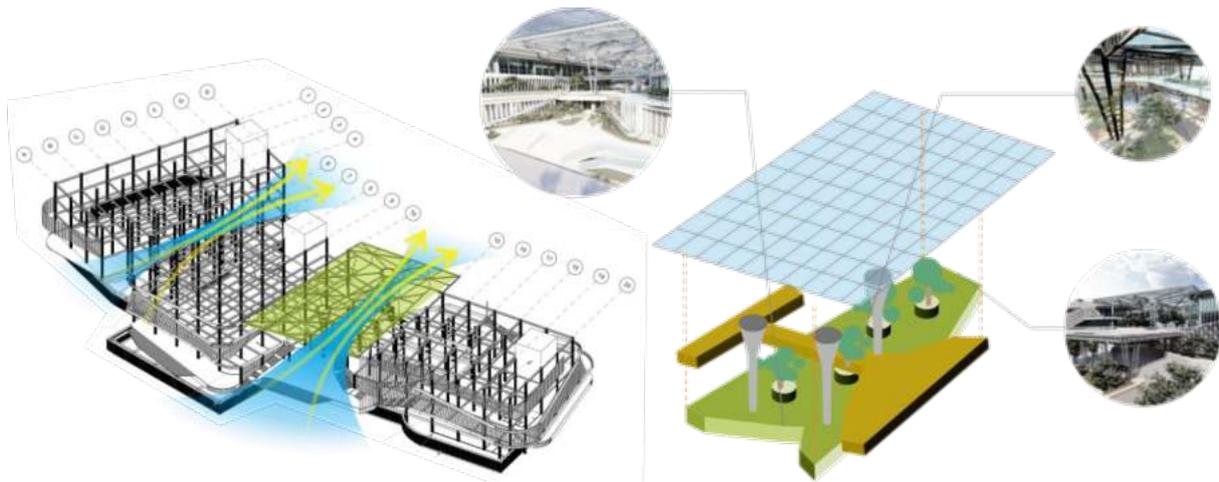


Gambar 10. Tampak Samping (Fasad Utara)

Terdapat beberapa keunikan di area fasad utara ini karena terdapatnya aksesn vertikal yang pada bagian sudut bangunan dibuat lebih dinamis namun tetap beraturan, material utama yang di gunakan fasad vertikal ini menggunakan besi baja yang dilapisi dengan ACP sebagai pelapis tiang tersebut akan membuat tampak yang lebih rapih dan lebih mengesankan tema Futuristik.

3.4 Konsep dan Rancangan Khusus Terkait Tema Perancangan

Ada beberapa konsep dan rancangan yang diaplikasikan dalam *Prazi Shopping Center* ini diantaranya terdapat ruang terbuka pada **Gambar 11.** yang berlokasi di *entrance* utama dengan di padukannya dengan tema Futuristik pada bagian kolom baja, *sky bridge*, dan kanopi pada ruang terbuka bangunan ini, selain itu ruang terbuka dan ruang penghubung bangunan dapat menjadikan jalur udara alami pada bangunan yang berfungsi sebagai pengkondisian alami pada bangunan sehingga dapat memberikan energi alami pada bangunan.



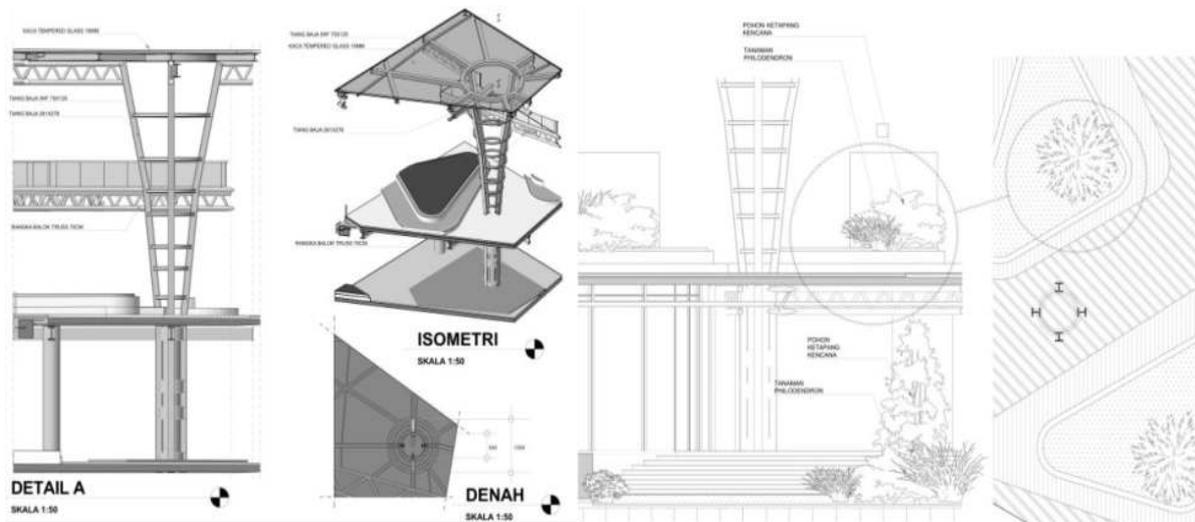
Gambar 11. Konsep Ruang Terbuka

Untuk mendukung konsep *Open Space* lainnya terdapat beberapa area outdoor yang berupa ruang terbuka hijau dengan konsep taman Futuristik dengan pola - pola dinamis yang terpat pada area taman tersebut dengan total tiga area taman yang mempunyai fungsi yang berbeda beda yaitu, area taman pada entrance utama yang berfungsi sebagai area pengunjung yang datang dari Jalan utama Kota Parahyangan sebagai tempat singgah pengunjung yang menggunakan transportasi umum maupun pejalan kaki, lalu untuk area taman yang menghadap Jalan Panca Tengah di peruntukan bagi penunjang yang dari area parkir *outdoor* yang akan datang ke area bangunan, dan lalu yang terakhir yaitu area taman yang menghubungkan langsung ke Green Spine yang berfungsi sebagai taman penghubung sekaligus entance bagi pengunjung dari Green spine.



Gambar 12. Konsep Ruang Terbuka

Kolom pada Gambar 13. utama yang menopang pada area main lobby ini di mempunyai karakter yang mendukung pada bentuk futuristik yang dibuat dengan baja WF 126 x 255 mm yang mempunyai 4 taing utama yang di satukan dalam satu kolom yang diikat dengan ring balok baja WF 50 x 100 mm, untuk balok kanopinya sendiri terdapat rangka truss memanjang yang mempunyai spesifikasi besi diameter 100mm untuk penutupnya menggunakan kaca tempered glass dengan ketebalan 50mm yang dilapisi peredam anti panas agar cahaya UV matahari tidak masuk secara langsung ke dalam ruangan.



Gambar 13. Detail Struktur Kolom Main Lobby (kiri) Vegetasi Alami Main Lobby (kanan)

Pada Gambar 15, terdapat empat perspektif yang menunjukkan berbagai view pada Prazi Shopping Center ini dimulai dari bagian kiri atas gambar tersebut berada pada area *main entrance* yang menghadap langsung ke Jalan Panca tengah lalu pada bagian kanan atas adalah sudut bangunan sebagai vokal point langsung yang menghadap ke persimpangan Jalan Parahyangan ROW 28, pada gambar kiri bawah adalah *entrance* masuk dari area Green Spine atau *drop off* penumpang, dan gambar yang terakhir adalah suasana dari view mata burung yang menunjukkan *Main Lobby* sekaligus area *drop off* belakang bangunan.



Gambar 15. Perspektif Eksterior Bangunan

Perspektif pada Gambar 16, merupakan bagian interior yang terdapat di Prazi Shopping Center ini yang dimulai dari gambar pertama adalah gambar area *Main Hall* pada bangunan tengah dan untuk gambar kedua pada area bangunan pertama dan yang terakhir adalah area sky bridge yang terdapat di lantai tiga yang menghubungkan bangunan kedua bangunan utama yang menggunakan rangka space truss sebagai balok utamanya.



Gambar 16. Perspektif Interior Bangunan

4. SIMPULAN

Prazi shopping center diambil dari singkatan Parahyangan Zephyr yang artinya angin sepoi- sepoi dalam bahasa Inggris yang mempunyai makna bahwa shopping mall yang di desain dengan adanya ruang bukaan pada bagian area tertentu untuk masuknya angin yang bisa berhembus masuk ke dalam bangunan, yang berfungsi sebagai penghawaan alami secara langsung dari site menuju bangunan dan area lainnya, PRAZI juga mencerminkan arti yang lebih futuristik dan dapat menggambarkan bahwa bangunan shopping mall ini mempunyai konsep futuristik dan lebih elegan. selain itu nama Prazi dapat lebih mudah di ingat oleh ingatan masyarakat pada umumnya tanpa harus menyebut nama keseluruhannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nadine Beddington (1982) "*Design for Shopping Center*". Mc. Graw-Hill Book Company. New York.
- [2] De Chiara, Joseph & Callender, John Handcook, 1981. *Time Saver Standards for Building Types*, New York: Mc. Graw-Hill Book Company.
- [3] Nadine Beddington, 1982. *Design for Shopping Center*. London: Butterworths Design Series
- [4] Kota Baru Parahyangan (2018) " Kota Baru Parahyangan - Konsep "<https://kotabaruparahyangan.com/tentang-kbp/konsep>, diakses pada tanggal 4 Maret 2021.
- [5] *International Council of Shopping Center (ICSC)* "<http://www.icsc.org/srch/lib/SCDefinitions00.pdf> diakses 24 April 2021
- [6] Krisdianto, A., Purwantiasning, A. W., & Aqli, W. (n.d.). Penerapan Arsitektur Futuristik Terhadap Bangunan Gundam Base Indonesia Di Jakarta. 1–8.